

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dalam satu waktu dan bertujuan untuk mendapatkan hubungan sebab akibat antara faktor penyebab. Penelitian ini mengukur variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecanduan media sosial dan variabel dependen adalah kecemasan yang dilakukan secara bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan semester 2 yang masih aktif di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah 147 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sample

N : Jumlah populasi

e² : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{147}{1 + 0,37}$$

$$n = \frac{147}{1,37}$$

$$n = 107 \text{ Sampel}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata (Eri Barlian, 2016).

Tabel 3.1 Jumlah sampel masing-masing kelas

No.	Semester/ kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah masing- masing kelas	Sampel
1.	2/A	73	107(73/147)	53
2.	2/B	74	107(74/147)	54
	TOTAL	147		107

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Maret - Juni 2021. Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Kecanduan Media Sosial	Perilaku seseorang yang berisiko ke arah negatif yang menggunakan media sosial secara aktif, meliputi : 1.Suatu kebutuhan primer (penting) media sosial 2.Mendapatkan kepuasan saat mengakses media sosial 3. peningkatan waktu mengakses 4.Merasa tidak tenang ketika tidak membuka media sosial 5.Pertentangan dari lingkungan 6.Kegagalan dalam meminimalkan dalam penggunaan media sosial	Menggunakan kuesioner kecanduan media sosial yang terdiri dari 20 pertanyaan Skor penilaian: 0 = tidak pernah 1 = jarang 2= kadang-kadang 3 = sering 4 = sangat sering 5 = selalu (dari IAT oleh S.Young & Abreu, 2011)	Dikategorikan menjadi empat yaitu: Normal, ringan, sedang, parah Penilain: 0-30 : Normal 31-49 : Ringan 50-79 : Sedang 80-100 : Parah	Ordinal
2.	Variabel dependen : Kecemasan	Kecemasan merupakan keadaan yang emosional yang memiliki ciri-ciri terkadang muncul secara fisiologi dan perasaan yang	Menggunakan kuesioner kecemasan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) yang terdiri dari 14 pertanyaan	Dikategorikan menjadi lima yaitu: Tidak ada kecemasan, kecemasan ringan,kecemasan sedang, kecemasan berat,tingkat panik Penilain:	Ordinal

		tegang, takut dan tidak menyenangkan serta rasa khawatir terhadap sesuatu yang akan terjadi.	Skor penilain: 0 = tidak ada gejala atau normal 1 = ringan atau satu dari gejala yang ada 2 = sedang atau setengah dari gejala yang ada 3 = berat atau lebih dari setengah gejala yang ada 4 = tingkat panik atau semua gejala ada	0-14 : Tidak ada kecemasan 14-20 : Kecemasan ringan 21-27 : Kecemasan sedang 28-41 : Kecemasan berat 42-56 : Tingkat panik	
--	--	--	---	--	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengambil data di lapangan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner elektronik yaitu dengan menggunakan *google form* yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden.

Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner yaitu :

- a. Sub A. berisi terkait karakteristik dari responden penelitian yang mencakup nama responden, jenis kelamin, umur, program studi
- b. Sub B. berisi sebanyak 20 pertanyaan tentang kecanduan media sosial yang menggunakan skala likert 0 = tidak pernah 1 = jarang 2= kadang-kadang 3 = sering 4 = sangat sering 5 = selalu

- c. Sub C. berisi sebanyak 14 pertanyaan tentang kecemasan yang menggunakan skala *likert* untuk mendapatkan jawaban 0 = tidak ada gejala atau normal, 1 = ringan atau satu dari gejala yang ada, 2 = sedang atau separuh dari gejala yang ada, 3 = berat atau lebih dari $\frac{1}{2}$ gejala yang ada, 4 = tingkat panik atau semua gejala ada.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan data yang diteliti (Donsu, 2016).

Pada Kuesioner Kecanduan media sosial IAT peneliti tidak melakukan uji validitas karena IAT masih menjadi alat pengukuran Adiksi Internet yang banyak digunakan dengan versi bahasa Indonesia yang telah diuji menghasilkan validitas dan reliabilitas yang baik.

Peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner tingkat kecemasan HARS sudah terstandar secara Internasional dan telah diterbitkan, uji validitas ini telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dengan korelasi *Product Moment* dengan nilai validitas 0,93 (Pramana et al., 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu upaya untuk menstabilkan dan melihat adakah konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan

yang berkaitan dengan kuesioner. Hal ini dilakukan dengan uji coba dahulu kepada responden (Donsu, 2016).

Pada kuesioner IAT hasil uji reliabilitas yang dilakukan menghasilkan reliabilitas yang baik, yaitu *cronbach's alpha* dengan nilai 0.895.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten
- b) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diterima dari sumber data yaitu responden, sampel atau informan (Eri Barlian, 2016).

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui kuesioner terkait pertanyaan tentang kecanduan media sosial dan tingkat kecemasan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau pengumpulan data, seperti dokumen atau data laporan (Eri Barlian, 2016).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui survei pendahuluan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisis data dapat dilakukan dengan teknik pengolahannya, analisis data dapat dilakukan secara deskriptif (Donsu, 2016).

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang melakukan pemeriksaan, pengecekan atau mengoreksi kembali pada isian kuesioner atau formulir. Apakah ada lembar kuesioner yang belum terisi atau belum terjawab.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan memberikan kode pada atribut variabel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan input dan analisa data di *computer*.

c. *Processing*

Setelah kuesioner terisi penuh dan benar, data yang berbentuk kata telah diubah menjadi kode, maka tahap selanjutnya adalah tahap *processing* dimana pada tahap ini data yang sudah di *coding* dimasukkan kedalam aplikasi statistik *computer* yang biasa dikenal dengan *SPSS (Statistical Package for Social Science)*.

d. *Cleaning Data*

Merupakan pemeriksaan kembali atau memastikan hasil entry data pada *computer* agar terhindar dari ketidaksesuaian antara data *computer* dan *coding* kuesioner.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini berfungsi untuk meringkas hasil pengukuran menjadi informasi yang bermanfaat atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Bentuk ringkasan berupa tabel, statistik dan grafik. Analisis ini digunakan untuk statistik deskriptif yang berbentuk distribusi frekuensi dan presentase (Donsu, 2016).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang menganalisis dua variabel. Analisis jenis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis

bivariat yang digunakan adalah menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat apakah ada hubungan dari pengguna kecanduan media sosial (variabel bebas) dengan tingkat kecemasan (variabel terikat) kedua variabel tersebut berupa data kategorik (ordinal). Hipotesis H_0 ditolak apabila nilai $p < \alpha$ (0,05) dan H_0 diterima apabila nilai $p > \alpha$ (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika syarat *uji chi square* tidak memenuhi syarat maka uji alternatifnya menggunakan *uji fisher exact*.

I. Alur Penelitian

Rancangan alur penelitian :

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini dilakukan secara bertahap yaitu :

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar proposal
- f. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian.

- b. Membagikan kuesioner digital atau link *google form* yang berisi butir pertanyaan kuesioner kepada Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Semester 2 yang akan menjadi subjek penelitian

3. Tahap hasil

Pada tahap hasil, kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Data diolah dengan melakukan *editing, coding, processing*, dan *cleaning*. Selanjutnya data dianalisis menggunakan aplikasi komputer.
- b. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan di lapangan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal serta hasil skripsi kepada pihak akademik.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan sebagai pedoman bagi seorang peneliti untuk melakukan penelitian dalam tujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Priyono, 2016).

Ada beberapa aspek dalam penelitian, yaitu :

1. *Scientific misconduct*

Dalam etika penelitian ini, seorang peneliti tidak boleh melakukan penipuan dalam melakukan sebuah penelitian.

2. *Informed consent*

Informed consent adalah kesediaan yang disadari oleh responden yang akan diteliti. Kesediaan yang disadari dapat diartikan bahwa responden tahu dan benar apa yang akan terjadi kalau ia bersedia diteliti tidak ada kebohongan yang dilakukan oleh peneliti.

3. Kerahasiaan

Agar responden penelitian mau diteliti, peneliti dapat menjanjikan bahwa identitas responden penelitian akan dirahasiakan. Semua data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil riset.